

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah seperangkat hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, latihan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal masyarakat dalam dunia pendidikan di sekolah. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan suatu interaksi. Dalam kegiatan interaksi pendidikan (guru) bertindak mendidik peserta didik (siswa). Mendidik tertuju pada perkembangan siswa menjadi mandiri, artinya agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Tujuan pendidikan yaitu untuk menghasilkan manusia yang memiliki kualitas dan berkarakter, dengan pendidikan seseorang dapat memiliki pandangan yang luas untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Tujuan pendidikan menyangkut kepentingan siswa, kepentingan masyarakat, dan tuntutan lapangan pekerjaan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri siswa. Pengembangan diri ini dibutuhkan untuk menghadapi tugas-tugas dalam kehidupannya sebagai pribadi, sebagai siswa, karyawan, profesional maupun sebagai warga masyarakat.

Guru adalah seorang fasilitator, guru memiliki peran penting sebagai seorang pengajar, guru merupakan fasilitator dan media dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa, seorang guru memiliki tujuan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, cara yang tepat dilakukan guru untuk mencapai tujuan hasil belajar tersebut yaitu dengan penggunaan model dalam pembelajaran akan menjadi lebih menarik. Seorang guru diharapkan mampu memahami,

mengetahui, kelebihan dan kekurangannya dalam mengajar dan terampil dalam memilih model pembelajaran sebagai pengendalian kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru juga harus dapat menguasai model yang digunakan sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran di SD. Mata pelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi. Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan pokok yang terorganisasitentang alam sekitar, yang diperoleh dari serangkaian proses ilmiah. IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu berbuat sehingga dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan oleh guru secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di dalam pembelajaran IPA, diharapkan adanya pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana, dengan demikian dalam pembelajaran IPA siswa mampu mengamati melalui panca indra, siswa mampu menjelaskan suatu kejadian/peristiwa, benda ataupun hasil pengamatan yang dilakukan siswa dan siswa mampu turut serta dalam proses pembelajaran yang bersifat dua arah.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang diperoleh penulis dari wali kelas V di SD Negeri 040523 Sukanalu pembelajaran IPA dilaksanakan dengan metode ceramah di kelas. Tetapi hanya beberapa siswa yang benar-benar mendengarkan dan menyimak. Inilah salah satu kendala dalam

pembelajaran, sehingga siswa yang lain merasa terganggu dan hasil pembelajaran kurang optimal. Selain itu siswa juga merasa jenuh saat pembelajaran IPA yang hanya mendengar cerita dari guru. Guru mengajar belum menggunakan metode yang efektif, karena guru hanya mengandalkan metode ceramah saja. Disamping itu minimnya media pembelajaran yang diberikan guru dan siswa juga kurang berani dalam bertanya jika ada yang belum mereka pahami dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari ulangan harian yang diperoleh dari data, bahwa data pembelajaran IPA selalu kurang maksimal. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1. 1 Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPASD Negeri 040523 Sukanalu**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2022/2023	75	17	10 (58%)	7 (42%)	70

*Sumber: SD Negeri 040523 Sukanalu*

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas hasil ulangan harian IPA siswa kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Pelajaran 2022/2023 masih kurang maksimal. Dimana dapat kita lihat bahwa terdapat 17 siswa (10) yang tuntas secara individu dengan nilai KKM 75 yang ditentukan pada mata pelajaran IPA dan (7) siswa yang belum memenuhi KKM. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif, kurang menggunakan media dalam pembelajaran, kurangnya minat siswa dalam belajar IPA, siswa bersikap pasif pada saat proses pembelajaran, hasil belajar siswa kurang maksimal

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru perlu menerapkan model efektif dalam pembelajaran salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan cara penyajian pelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan belajar siswa. Model pembelajaran *Picture and Picture* menurut penulis dianggap cocok diterapkan di sekolah, karena akan meningkatkan hasil belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* ini agar siswa menjadi mudah mengingat materi pelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 1 Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif
2. Kurang menggunakan media dalam pembelajaran
3. Kurangnya minat siswa dalam belajar IPA
4. Siswa bersikap pasif pada saat proses pembelajaran
5. Hasil belajar siswa kurang maksimal

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, agar tidak terjadi pemahaman yang lebih luas, maka diperlukan batasan masalah. Batasan masalah adalah **“Penggunaan Model *picture and picture* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tema 5 sub tema 1 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023”.**

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 5 Sub tema 1 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 5 Sub tema 1 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 5 Sub tema 1 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 5 Sub tema 1 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 5 Sub tema 1 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 5 Sub tema 1 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Ajaran 2022/2023.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu:

### 1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan motivasi bagi siswa untuk lebih meningkatkan minat belajarnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

### 2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi pada setiap kegiatan proses belajar mengajar.

### 3. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman belajar dan motivasi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

### 4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan penulis dalam meningkatkan kualitas diri penulis sehingga dapat diterapkan nantinya ketika sudah menjadi guru.

